

Gerakan Ayo Membaca Menggunakan Bukpim (Buku Pintar Membaca) Untuk Siswa MI Hidayatul Mubtadiin di Desa Patok Picis

Fernadiksa Rasta Putra Pratama¹, Abid Masluhur Rifqi², Ainun Nur Rohim³, Anisa Zakiyatul Masruroh⁴, Diana Puspita Sari⁵, Elita Maharani⁶, Fina Rohmatas Sa'diyah⁷, Januari Santoso⁸, Laila Ramadhani⁹, Mar'atus Sholihah¹⁰, Muhammad Yahya¹¹, Muthoharoh¹², Nur Afni Oktavia¹³, Nurul Aini¹⁴, Nurul Alviatur Rohmah¹⁵, Shohibul Izar¹⁶

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, indonesia

Email: diksafernando14@gmail.com¹,

ABSTRAK

Membaca suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan. Tujuan penelitian ini untuk mengajak siswa untuk belajar membaca melalui media BUKPIM (Buku Pintar Membaca) untuk siswa MI Hidayatul Mubtadiin di desa Patok Picis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 20 - 12 - 2023

Disetujui pada : 30 - 12 - 2023

Dipublikasikan pada : 31 - 12 - 2023

Kata kunci: Membaca, Buku pintar, Siswa

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i4.1378>

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 2008). Kurangnya motivasi membaca seperti (a) rangsangan/keinginan untuk memahami eksistensi dirinya dan lingkungannya, (b) hasrat untuk mengatasi/melonggarkan keterikatan dirinya (c) mencari keteraturan bentuk dan makna kehidupan. Faktor yang mempengaruhi anak untuk membaca ada dua, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Rumit bahwa faktor internal dan eksternal saling bertautan atau berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan.

Karakteristik kesulitan belajar membaca yang berkaitan dengan kebiasaan membaca yang tidak wajar berupa gerakan yang penuh ketegangan, seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau menggigit bibir. Di samping itu, juga memperlihatkan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau mencoba melawan guru. Karakteristik lainnya berupa pengulangan atau ada baris yang terlompati tidak terbaca, gerakan kepala ke kiri atau ke kanan, kadang-kadang meletakkan kepala pada buku, dan jarak membaca yang kurang dari 37,5 cm (Abdurrahman, 2003).

Untuk karakteristik kekeliruan mengenal kata mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, perubahan tempat, tidak

mengenal kata, dan tersentak-sentak. Gejala kekeliruan memahami bacaan berupa banyak kekeliruan dalam menjawab pertanyaan terkait bacaan, tidak dapat mengemukakan urutan cerita yang dibaca, serta tidak mampu memahami tema utama dari suatu cerita. Adapun karakteristik serbaneka berupa membaca kata demi kata, membaca dengan penuh ketegangan dan nada tinggi, dan membaca dengan penekanan yang tidak tepat (Saleh, 2014). Banyak masalah yang dihadapi dalam hidup ini justru penyelesaiannya dapat ditemukan melalui membaca. Namun, tidak banyak orang yang suka bahwa dengan membaca dia dapat menolong dirinya sendiri. Oleh sebab itu, membaca juga memiliki peranan yang sangat penting. Seperti : (a) dengan membaca dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu pelajaran dan informasi, (b) menambah kosa kata baru, (c) menambah inofasi dan motivasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengajak siswa untuk belajar membaca melalui media BUKPIM (Buku Pintar Membaca) untuk siswa MI Hidayatul Mubtadiin di desa Patok Picis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Jenis penelitian tersebut berfokus pada penilaian afektif. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi

Observasi yang dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin untuk mengetahui siswa dengan kategori tidak mengenal huruf vokal, tidak mengenal huruf, dan tidak lancar membaca.



Gambar 1 Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 16 siswa yang belum lancar membaca. Observasi dilakukan dengan tes keseluruhan siswa di MI Hidayatul Mubtadiin. Siswa kelas rendah sebagian besar belum mengenal huruf vokal dan konsonan. Sedangkan kelas tinggi belum lancar membaca.

Tahap Pembuatan Media

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan. Maka peneliti akan memberikan media BUKPIM (Buku Pintar Membaca) untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca



Gambar 2. Cover BUKPIM

Buku tersebut dikemas dalam ukuran kertas A5, supaya mempermudah siswa dalam menggunakan buku tersebut. Serta dilengkapi berbagai warna dan gambar yang menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa. BUKPIM (Buku Pintar Membaca) ini terdiri dari 10 jilid, yang dimasing-masing jilidnya memiliki kesulitan yang berbeda-beda. Pengkategorian siswa terhadap kemampuannya dalam membaca dapat dilihat di bagian petunjuk penggunaan buku di setiap jilidnya.

Tahap Perilisan Buku

Buku hasil penyusunan tim KKN Desa Patok Picis selanjutnya dibimbingkan dan dijustifikasi oleh 2 Dosen UNU Blitar dan 2 guru di MI Hidayatul Muhtadiin. Buku yang telah dijustifikasi sudah dikatakan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengajar siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca. Perilisan buku dilakukan pada saat upacara bendera di lapangan MI Hidayatul Muhtadiin dengan dihadiri Kepala Sekolah, seluruh guru, dan seluruh siswa MI Hidayatul Muhtadiin. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi BUKPIM oleh tim KKN Desa Patok Picis yang dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, guru, dan perwakilan siswa setiap tingkat MI Hidayatul Muhtadiin.



Gambar 3. Kegiatan Perilisan dan Sosialisasi BUKPIM

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini yaitu: 1) tahap observasi diperoleh data bahwa ada 16 siswa yang belum lancar membaca, 2) media BUKPIM sudah melalui proses justifikasi ahli dan dikatakan layak untuk digunakan, dan 3) BUKPIM bisa dimanfaatkan oleh guru MI Hidayatul Muhtadiin untuk meningkatkan kemampuan

membaca siswa. Kedepannya diharapkan BUKPIM tidak hanya digunakan di MI Hidayatul Mubtadiin, tetapi juga dimanfaatkan di SD atau MI lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai keterampilan berbahasa. *Bandung: angkasa*.
- Abdurrahman, M. (2003). *Islam sebagai kritik sosial*. Erlangga.
- Saleh, T. (2014). Pentingnya membaca dan menggunakan perpustakaan dalam mengubah kehidupan manusia. *Jupiter*, 13(1).